

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KERIPIK PISANG PRIGI JAYA DI DESA BATUAN KECAMATAN BATUAN KABUPATEN SUMENEP

Nurul Fajriyah¹⁾, Ribut Santosa^{2)*}, Amir Hamzah³⁾

^{1,2,3)}Prodi. Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Wiraraja

* Penulis Korespondensi: E-mail: ributsantosa@wirarajaa.ac.id

ABSTRAK

Keripik pisang yang sering dijadikan cemilan maupun suguhan untuk para tamu yang bertamu ke rumah, keripik ini menggunakan pisang sebagai bahan baku utamanya. Keripik pisang merupakan produk olahan pisang mentah yang diiris tipis menggunakan alat pengiris, lalu digoreng, dan dikemas untuk dijual ke konsumen. Oleh karena itu perlu adanya strategi pengembangan usaha untuk mengembangkan usaha keripik pisang. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor internal serta faktor eksternal dan strategi pengembangan usaha keripik pisang Prigi Jaya di Desa Batuan, Kecamatan Batuan, Kabupaten Sumenep.

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja di usaha keripik pisang Prigi Jaya di Desa Batuan Kabupaten Sumenep dengan pertimbangan paling lama berdiri di Desa Batuan dengan menggunakan Analisis Faktor Internal dan Eksternal dan Analisis SWOT. Hasil analisis SWOT yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat kekuatan dan kelemahan pada faktor internal sedangkan pada faktor eksternal terdapat peluang dan ancaman dan posisi keripik pisang Prigi Jaya di Batuan ada kuadran I yaitu *Agresif*, strategi yang dikembangkan yaitu SO Meningkatkan volume produksi Meningkatkan kualitas produk, Melakukan promosi yang menarik.

Kata kunci: *Strategi Pengembangan, Analisis SWOT, Keripik Pisang*

PENDAHULUAN

Di Indonesia Pembangunan agribisnis didukung oleh sumberdaya manusia serta sumberdaya alam yang kualitasnya masih kurang mendukung dan pada segi kuantitasnya sangat mendukung, sebab pengusaha agribisnis didominasi petani dan bertempat tinggal di pelosok, punya pendidikan dan keterampilan minim, serta kemampuan untuk mempelajari teknologi masih minim, oleh karena itu dapat menjadi faktor penghalang pembangunan agribisnis di Indonesia (Simin, 2014).

Pengembangan dalam industry agribisnis dapat dilihat sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dapat meningkatkan kinerjanya serta kemampuan untuk membuat secara baik sumberdaya alam dan kemampuan membuat lainnya. Hal ini pasti diiringi usaha sehingga meluaskan ruang lingkup jenis aktivitas orang. Komoditas pangan bisa mendukung terciptanya industri usaha adalah buah pisang (Simin, 2014). Daripada itu bahan baku industri pangan dan non pangan pisang juga dapat dikonsumsi secara langsung (Makarawung dkk, 2017).

Keripik pisang ini makanan olah yang punya harga pasaran cukup besar di pasar nasional. Keripik pisang ini juga makanan yang dapat dibuat buah tangan khas kabupaten Sumenep, dan memiliki penilaian yang besar dalam meningkatkan pendapatan usaha dari pengelola keripik pisang. Keripik pisang dipercaya sebagai salah satu hasil populer dari oleh-oleh Sumenep dan terus berkembang, terbatas pada penawaran lokal, namun dipercaya memiliki pilihan untuk ke pasar internasional.

Salah satu yang dapat dikerjakan untuk menjawab masalah ini dengan menemukan dan memutuskan komponen-komponen yang menentukan tercapainya peningkatan bisnis. Komponen-komponen diandalkan untuk memiliki pilihan menjawab permasalahan yang ada di industri keripik pisang di Sumenep. Potensi dan prospek yang dimiliki keripik pisang sangatlah besar terutama untuk oleh-oleh maupun sekedar menjadi cemilan di waktu luang bersama keluarga ataupun menjadi suguhan para tamu yang bertamu ke rumah.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha keripik pisang Prigi Jaya di Desa Batuan Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep, lokasi dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan pada usaha keripik pisang Prigi Jaya merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang memproduksi secara kontinyu. Hal ini dibuktikan bahwa usaha keripik pisang Prigi Jaya ini sudah mendapatkan izin usaha sejak 2011.

Penentuan Informan

Informan yang dipilih dalam penelitian pemilik dan karyawan pada usaha keripik pisang Prigi Jaya.

Sumber data

Sumber data dalam penelitian terdiri dari dua sumber data yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder (Purhantara, 2010).

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 3 Teknik Pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah alat untuk mengumpulkan data sehingga dapat memberikan makna pengetahuan dan cepat jika di analisis.

1. Analisis IFAS dan EFAS

Faktor eksternal dan internal menurut (Fahmi, 2013) untuk mengkaji SWOT, penting untuk melihat komponen luar dan dalam pada analisis SWOT, khususnya: Faktor dalam, faktor dalam ini mengidentifikasi dengan kondisi yang terjadi didalam usaha, yang mempengaruhi pengaturan dinamika usaha. Sedangkan faktor luar usaha yang dapat mempengaruhi dinamika usaha. Komponen-komponen ini menggabungkan iklim modern dan bisnis skala penuh, masalah keuangan, masalah pemerintahan, hukum inovasi, kependudukan dan sosial budaya.

2. Analisis SWOT

Alat yang digunakan untuk menggabungkan elemen penting dalam usaha adalah matriks SWOT, ini dapat dengan jelas melihat bagaimana peluang dan bahaya luar yang dilihat oleh usaha dapat disesuaikan dengan kualitas dan kekurangan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan 4 set alternatif strategi yang diantaranya SO, WO, ST, dan WT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Prigi Jaya merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah yang menjual beberapa macam cemilan yaitu keripik pisang, keripik talas, keripik sukun, keripik gayam, kacang mente, kacang telur, dan baru-baru ini usaha tersebut mengeluarkan produk baru yaitu keripik tempe dan usus goreng. Usaha ini merupakan industri mikro yang sudah berdiri dari tahun 2009, yang artinya usaha ini sudah berjalan sekitar 12 tahun.

Usaha ini berlokasi di Desa Batuan, Kecamatan Batuan, Kabupaten Sumenep dan usaha ini didirikan oleh ibu Fatima. Usaha ini berdiri dari keinginan ibu Fatima yang ingin mempunyai sebuah kegiatan. Terlantas dipikiran untuk membuka sebuah usaha yang bisa membuat lapangan pekerjaan untuk ibu-ibu rumah tangga yang berada di daerah sekitar.

4.2 Hasil dan Analisis Data

4.2.1 Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal

SWOT terdiri dari strength, weaknes, Opportunity, dan threats. Daripada hasil data yang telah dikumpulkan usaha keripik pisang Prigi Jaya yang berada di Desa Batuan Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep, maka disusun analisis SWOT berikut :

1. Lingkungan Internal

Identifikasi internal SWOT meliputi penjelasan kekuatan dan kelemahan yang dihadapi oleh usaha keripik pisang Prigi Jaya. Berikut analisis untuk mengetahui berapa besar strenght dan weaknesses dalam keripik pisang Prigi Jaya adalah:

a. Kekuatan (*Streanght*)

- Proses pembuatannya mudah
- Rasa keripik beragam
- Harga terjangkau

- lokasi yang strategis
- Memiliki merek

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- Kemasan satu ukuran
- Alat produksi masih tradisional
- Pengolahannya masih sederhana
- SDM kurang terampil
- Pemasarannya masih terbatas

2. Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal dalam analisis SWOT ini meliputi gambaran peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi oleh usaha keripik pisang Prigi Jaya. Adapun yang dapat di analisis untuk mengetahui seberapa besar peluang dan ancaman dalam keripik pisang Prigi Jaya adalah sebagai berikut:

a. Peluang (*Opportunity*)

- Memiliki konsumen tetap
- Bahan baku mudah di dapat
- Tersedianya pasar yang luas
- Adanya pasar online
- Bantuan dari pemerintah

b. Ancaman (*Threats*)

- Banyaknya produk yang sejenis
- Harga bahan baku tidak stabil
- Bahan baku mudah rusak
- Banyaknya pengusaha keripik pisang
- Harga bahan pendukung tidak stabil

4.2.2 Penentuan Bobot IFAS dan EFAS

Berdasarkan hasil dari identifikasi internal dan analisis eksternal, cara setelah itu mencari bobot untuk menentukan letaknya. Bobot didapat dengan cara menganalisis internal kekuatan dan kelemahan serta analisis eksternal peluang dan ancaman yang ugren, kemudian dijumlahkan dan dipresentasikan.

Penentuan bobot dari analisis lingkungan internal kekuatan dan kelemahan menunjukkan bahwa pemilihan faktor yang lebih ugren dari matrik SWOT analisis lingkungan internal kekuatan dan kelemahan dapat menentukan nilai bobot yang

dipresentase dari jumlah faktor yang lebih ugren.

Selanjutnya penentuan bobot dari analisis lingkungan eksternal peluang dan ancaman menunjukkan bahwa pemilihan faktor yang lebih ugren dari matrik SWOT analisis eksternal peluang dan ancaman dapat menentukan bobot lalu di presentase dari yang ugren.

4.2.3 Penentuan Skor IFAS dan EFAS

Penentuan skor internal kekuatan dan kelemahan dan analisis lingkungan eksternal peluang dan ancaman diperoleh dari=jumlah dikali bobot serta ranting. Penentuan matrik faktor strategi internal kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) menunjukkan bahwa diantara faktor lingkungan internal,kekuatan yang paling besar terletak pada proses pembuatannya mudah dengan skor 0,8. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembuatan yang mudah sangat berpengaruh terhadap cara memajukan usaha keripik pisang Prigi Jaya di Desa Batuan Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep.

Sedangkan kelemahan yang memiliki skor tertinggi terletak pada alat produksi masih tradisional dengan skor 0,27. Hal ini menunjukkan bahwa alat produksi yang tradisional perlu diubah menjadi alat produksi yang lebih modern sehingga dapat meminimalkan kelemahan.

Penentuan matrik faktor strategi eksternal (opportunity) dan ancaman (threats) menunjukkan bahwa diantara faktor strategi eksternal, Peluang yang besar terletak pada adanya pasar online dengan skor=0,6. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tersebut memiliki kesempatan yang bagus untuk memanfaatkan pasar online agar perkembangan usaha tersebut makin berkembang dengan memanfaatkan media sosial yang ada saat ini.

Sedangkan faktor ancaman yang memiliki skor tertinggi terletak pada harga bahan baku yang tidak stabil dengan skor

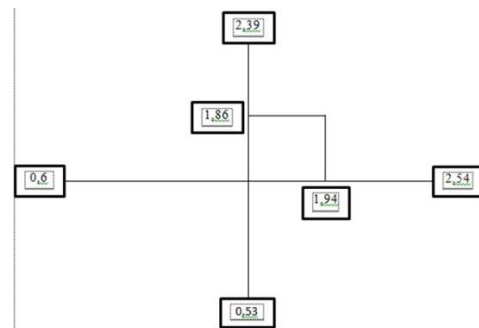
0,27. Hal ini menunjukkan bahwa bahan baku harus selalu tersedia sehingga dapat meminimalkan ancaman yang ada dalam usaha Keripik pisang Prigi Jaya.

Analisis Lingkungan Internal

$$: 2,54 - 0,6 = 1,94$$

Analisis Lingkungan Eksternal

$$: 2,39 - 0,53 = 1,8$$



4.2.4 Penentuan Alternatif Strategi dalam Matrik SWOT

Analisis SWOT adalah penentuan berbagai faktor untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats).

Penentuan alternatif strategi dalam matriks SWOT pada keripik pisang Prigi Jaya di Desa Batuan menghasilkan beberapa strategi alternatif berikut ini sebagai berikut:

I. Strategi SO (Memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang)

- Meningkatkan volume produksi
- Meningkatkan kualitas produk
- Melakukan promosi yang menarik

II. Strategi ST (Memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman)

- Memperbanyak variasi kemasan
- Menggunakan alat produksi yang tepat guna
- Memperluas jangkauan pemasaran

III. Strategi WO (Memanfaatkan peluang untuk meminimalkan kelemahan)

- Membangun mitra dengan penyedia bahan baku
- Meningkatkan kualitas produk
- Membeli bahan baku secukupnya

IV. Strategi WT (Meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman)

- Menggunakan media online untuk memperluas jangkauan pemasaran
- Menggunakan teknologi yang tepat guna
- Meningkatkan kualitas produk dengan memperbanyak variasi ukuran kemasan

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada identifikasi faktor internal ada kekuatan proses pembuatannya mudah, rasa keripik beragam, hargaterjangkau, lokasi yang strategis, memiliki merek dan kelemahan kemasan satu ukuran, alat produksi masih tradisional, pengolahannya masih sederhana, SDM kurang terampil, pemasarannya masih terbatas sedangkan dalam identifikasi faktor internal ada peluang Memiliki konsumen tetap, bahan baku mudah didapat, tersedianya pasar yang luas, adanya pasar online, bantuan dari pemerintah dan ancaman banyaknya produk yang sejenis, harga bahan baku tidak stabil, bahan baku mudah rusak, banyaknya pengusaha keripik pisang, harga bahan pendukung tidak stabil.
2. Dari hasil analisis SWOT yang dilakukan menunjukkan bahwa posisi keripik pisang Prigi Jaya di Desa Batuan Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep berada dalam pada kuadran 1 yaitu *Agresif*, Strategi yang digunakan

pada usaha keripik pisang Prigi Jaya menggunakan kekuatan yang ada yaitu seperti proses pembuatannya mudah sehingga dapat digunakan untuk membuat produksi keripik pisang original dan keripik pisang manis. Hal ini dikarenakan peluang yang ada sangat memungkinkan untuk pengembangan usaha, dengan adanya pasar online peluang pasar lebih luas dan ditunjang dengan bahan baku yang diperoleh dengan mudah, sehingga usaha tersebut dapat meningkatkan produksi serta berpeluang untuk meningkatkan omzet penjualan dengan demikian laba yang diperoleh perusahaan dapat meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat disampaikan dalam upaya pengembangan keripik pisang Prigi Jaya di Desa Batuan Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep antara lain :

1. Bagi perusahaan diharapkan mengubah kemasan berbeda ukuran agar pasarnya lebih luas
2. Bagi perusahaan diharapkan mengganti alat produksi yang lebih modern agar produktivitasnya tinggi
3. Bagi perusahaan diharapkan memperluas pemasaran ke luar kota Sumenep.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep. (2020). *Kabupaten Sumenep Dalam Angka Tahun 2020*, Sumenep: BPS Kabupaten Sumenep.
- Ferrel & Harline, (2005). *Analisis Strategi Pelayanan Outle*.
- Naton. S., Radiansah,. D. & Juniansyah, H. (2020). *Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Usaha*

- Pengelolaan Pisang pada UMKM Keripik Tiga Bujangan di Kota Pontianak*. JSEP. 16(2).
- Nisak, Z. (2013). *Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif*. Jurnal Ekbis, 9(2), 468-476.
- Pangemanan, P. A. & Pakasi, C. B. (2017). *Analisis Nilai Tambah Buah Pisang Menjadi Keripik Pisang Pada Industri Rumah Tangga di Desa Dimembe Kecamatan Dimembe*. AGRI-SOSIOEKONOMI, 13(2A), 83-90.
- Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rangkuti, F. (2008). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rangkuti, F (2016). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis (Cara perhitungan Bobot, Ranting, dan OCAI)*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Rawi, R. D. P., Lewenussa, R., & Karmila, K. (2019). *Pelatihan Pembuatan Keripik Pisang Sebagai Sarana Peluang Bisnis Dan Kreatifitas Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong*. Abdimas: Papua Journal of Community Service, 1(2), 24-30.
- Sakinah, S. & Tangkesalu, D. (2018). *Strategi Pengembangan Usaha Keripik Pisang Pada Industri “Flamboyan” Di Kelurahan Panau Kecamatan Tawaeli Kota Palu*. AGROTEKBIS: E-JURNAL ILMUPERTANIAN, 6(3), 371-378.
- Setiawati, I., Rochdiani, D., & Sudrajat, S. (2017). *Strategi Pengembangan Agroindustri Keripik Pisang*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh, 3(1), 103-109.
- Simin, I. (2014). *Analisis Nilai Tambah Buah Pisang Menjadi Keripik Pisang Pada Industri Rumah Tangga Sofiedi Kota Palu*, Agrotekbis, 2(5).
- Syarwal, S., Dirgantoro, M. a., & Gafaruddin, A. (2018). *Strategi Pengembangan Usaha Keripik Pisang Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan*. Jl. A (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, 3(3), 69-73.
- Tim Mitra Agro Sejati, (2017). *Budi Daya Pisang*. CV PUSTAKA BENGAWAN. Ipusnas.
- Universitas Wiraraja. 2020. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Wiraraja: Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Wiraraja.